

Pemberian Madu Untuk Meningkatkan Produksi ASI
Pada Ibu Nifas Di BPM Faída Sholihatun
Polokarto

Mahda Ayu Rusdiana (2019)
Program Studi Diploma III Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta
Istiqomah R.W, SST., M.Kes¹, Kamidah, S.SiT., M.Kes²

ABSTRAK

Latar Belakang; air susu ibu (ASI) merupakan substansi terpenting dalam daur kehidupan manusia. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Cakupan ASI di Indonesia menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2017) adalah 54,4%, sedangkan cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Sukoharjo hanya 41% jauh lebih rendah dibandingkan dengan cakupan ASI Eksklusif di wilayah lain seperti Magelang 87,2%. Salah satu factor rendahnya cakupan ASI Eksklusif adalah ketidاكلancaran ASI sehingga ibu tidak memberikan ASI pada bayinya. Salah satu makanan yang dapat meningkatkan produksi ASI adalah madu, dalam 100 gram madu terdapat 304 kkal. **Tujuan;** mendeskripsikan hasil implementasi pemberian madu pada ibu nifas untuk membantu meningkatkan produksi ASI. **Metode;** rancangan penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa Pemberian Madu Untuk Membantu Meningkatkan Produksi ASI pada ibu Nifas. **Hasil;** terdapat perubahan produksi ASI pada dua ibu nifas yaitu terjadi peningkatan produksi ASI sebelum dan setelah diberikan madu. **Kesimpulan;** pemberian madu dapat membantu meningkatkan prproduksi ASI pada ibu nifas.

Kata kunci: Madu, ASI, Ibu Nifas